PERAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DOSEN DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN BELAJAR MAHASISWA

Muhammad Faizul Husnayain[1], Trisna Rukhmana[2], Agus Sanjaya[3], Yessi Fitria[4], Guntur Kurniawan[5], Afriyani Mabruka Azzahro[6]

[1]*Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto*
[2]*STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh*
[3]*STT Pelita Dunia*
[4]*IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Kerinci*
[5]*Universitas Trunojoyo Madura*
[6]*Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri*
E-mail : [1]faizz.husnayain90@gmail.com, [2]trisnarukhamana29@gmail.com, [3]yusan.sanjaya@gmail.com, [4]yessifitria794@gmail.com, [5]gunturkurniawan555@gmail.com, [6]afriyaniazzahro@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik dosen terhadap kepuasan belajar mahasiswa di perguruan tinggi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Populasi penelitian berjumlah 234 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 171 responden yang diambil menggunakan teknik proportionate stratified random sampling berdasarkan perhitungan rumus Slovin. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner skala Likert 5 poin yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,876 untuk variabel kompetensi pedagogik dan 0,842 untuk variabel kepuasan belajar. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji prasyarat (normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas), serta uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 23.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dosen berada pada kategori cukup baik (42,1%) dan kepuasan belajar mahasiswa juga berada pada kategori cukup baik (26,3%). Hasil uji hipotesis diperoleh persamaan regresi Y = 12,326 + 0,137X, dengan nilai t_hitung sebesar 12,648 > t_tabel 1,974, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dosen terhadap kepuasan belajar mahasiswa. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,704 atau 70,4% menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dosen memberikan kontribusi sebesar 70,4% terhadap kepuasan belajar mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 29,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini seperti fasilitas belajar, motivasi mahasiswa, dan kualitas pelayanan akademik. Simpulan dari penelitian ini adalah kompetensi pedagogik dosen berperan penting dan berpengaruh positif terhadap peningkatan kepuasan belajar mahasiswa, sehingga perlu terus dikembangkan melalui berbagai program pengembangan keprofesian berkelanjutan.

Keywords : *Kompetensi Pedagogik Dosen, Kepuasan Belajar Mahasiswa, Pengaruh Signifikan, Regresi Linear Sederhana.*

PENDAHULUAN

Interaksi dinamis ini tidak hanya mencakup proses transfer ilmu pengetahuan semata, melainkan juga pertukaran gagasan, pembentukan sikap, serta pengembangan keterampilan berpikir kritis yang berlangsung secara dua arah (Wang et al., 2025). Ketika interaksi tersebut berjalan harmonis, mahasiswa tidak lagi berperan sebagai penerima pasif, melainkan sebagai subjek aktif yang turut menentukan arah dan kedalaman pemahaman mereka sendiri. Dalam konteks inilah, dosen dituntut untuk tidak sekadar menguasai materi keilmuan, tetapi juga memiliki kemampuan pedagogik yang memadai agar dapat merancang, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif. Kemampuan pedagogik yang dimaksud meliputi pemahaman mendalam terhadap karakteristik mahasiswa yang beragam, penguasaan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, serta keterampilan menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menantang (Isnaini et al., 2015).

Apabila kompetensi pedagogik ini dioptimalkan dengan baik, mahasiswa cenderung merasakan pengalaman belajar yang bermakna, di mana setiap proses pembelajaran memberikan nilai tambah baik dari segi pemahaman materi, pengembangan diri, maupun pemenuhan harapan akademik mereka (Muflihatun & Suryani, 2020). Kondisi inilah yang kemudian memunculkan rasa puas dalam diri mahasiswa, yaitu suatu kondisi afektif yang mencerminkan kesenjangan antara harapan awal terhadap proses pembelajaran dengan kenyataan yang mereka terima. Semakin kecil kesenjangan tersebut, atau bahkan ketika kenyataan melampaui harapan, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan belajar yang dirasakan (Hilda, 2018). Dengan demikian, kompetensi pedagogik dosen bukanlah sekadar pelengkap administratif, melainkan fondasi utama yang secara langsung maupun tidak langsung membentuk persepsi positif mahasiswa terhadap kualitas pendidikan yang mereka peroleh.

Oleh karena itu, memahami bagaimana setiap aspek dalam kompetensi pedagogik berkontribusi terhadap kepuasan belajar menjadi sangat penting, baik bagi dosen dalam mengembangkan diri maupun bagi institusi pendidikan dalam merumuskan kebijakan peningkatan mutu pembelajaran yang berkelanjutan dan berpusat pada mahasiswa (Kurniawan et al., 2024). Dosen tidak hanya berfungsi sebagai transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Salah satu faktor krusial yang menentukan efektivitas peran tersebut adalah kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran, mulai dari pemahaman mendalam terhadap karakteristik mahasiswa, perancangan strategi pengajaran yang variatif, hingga pelaksanaan evaluasi yang berkeadilan.

Ketika kompetensi ini diimplementasikan secara optimal, mahasiswa cenderung merasakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, nyaman, dan sesuai dengan kebutuhan mereka (Pratiwi et al., 2024). Pada akhirnya, kepuasan belajar mahasiswa muncul sebagai indikator penting yang mencerminkan sejauh mana proses pembelajaran mampu memenuhi harapan, minat, serta tujuan akademik mereka. Oleh karena itu, memahami bagaimana peran kompetensi pedagogik dosen berkontribusi terhadap peningkatan kepuasan belajar menjadi hal yang esensial untuk mengembangkan mutu pendidikan tinggi yang berpusat pada mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori atau asosiatif kausal, yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu kompetensi pedagogik dosen (X) terhadap variabel dependen yaitu kepuasan belajar mahasiswa (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di perguruan tinggi yang menjadi lokasi penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah populasi sebanyak 234 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proportionate stratified random sampling, dengan perhitungan besar sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut: $n = N / (1 + N e^2)$, di mana N adalah jumlah populasi dan e adalah tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 5% (0,05). Dengan demikian, perhitungannya adalah $n = 234 / (1 + 234 \times 0{,}05^2) = 234 / (1 + 234 \times 0{,}0025) = 234 / (1 + 0{,}585) = 234 / 1{,}585 = 147{,}63$ yang dibulatkan menjadi 148 responden. Namun, beberapa penelitian menggunakan rumus lain seperti rumus Isaac dan Michael atau tabel Krejcie-Morgan, sehingga diperoleh jumlah sampel yang bervariasi antara 52 hingga 171 responden tergantung pada karakteristik populasi. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang ditetapkan adalah sebanyak 171 mahasiswa setelah mempertimbangkan tingkat presisi dan kemudahan akses terhadap responden.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket tertutup dengan skala Likert 5 poin, yang terdiri dari pernyataan-pernyataan positif dan negatif dengan rentang skor 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Kuesioner variabel kompetensi pedagogik dosen dikembangkan berdasarkan indikator-indikator seperti pemahaman terhadap karakteristik mahasiswa, penguasaan teori belajar dan prinsip pembelajaran, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, serta pengembangan potensi mahasiswa. Sementara itu, kuesioner variabel kepuasan belajar mahasiswa diukur melalui indikator kesesuaian harapan, minat belajar, kenyamanan pembelajaran, dan persepsi terhadap hasil belajar.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya melalui uji coba kepada 30 responden di luar sampel penelitian. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson dengan rumus: $r_{hitung} = (n\sum XY - \sum X\sum Y) / \sqrt{[(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}$. Kriteria yang digunakan adalah item pernyataan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan derajat kebebasan (df) = n-2 pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 30 item pernyataan untuk variabel kompetensi pedagogik, terdapat 25 item yang dinyatakan valid dengan nilai r_{hitung} berkisar antara 0,361 hingga 0,724, sementara 5 item dinyatakan tidak valid karena nilai $r_{hitung} < 0{,}361$. Untuk variabel kepuasan belajar, dari 20 item pernyataan, 18 item dinyatakan valid dengan r_{hitung} antara 0,402 hingga 0,698. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha: $\alpha = (k/(k-1)) \times (1 - (\sum \sigma b^2/\sigma t^2))$, di mana k adalah jumlah item, $\sum \sigma b^2$ adalah jumlah varians butir, dan σt^2 adalah varians total. Hasil perhitungan menunjukkan nilai Cronbach's Alpha untuk variabel kompetensi pedagogik sebesar 0,876 dan untuk variabel kepuasan belajar sebesar 0,842, yang keduanya berada di atas batas minimal 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan

tingkat capaian masing-masing variabel, dengan rumus persentase: P = (f/n) x 100%, di mana f adalah frekuensi dan n adalah jumlah responden. Berdasarkan perhitungan, kompetensi pedagogik dosen dikategorikan cukup baik dengan persentase 42,1% pada interval 57-61, sementara kepuasan belajar mahasiswa juga dikategorikan cukup baik dengan persentase 26,3% pada interval 63-67.

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk dengan bantuan software SPSS. Kriteria pengujian adalah data berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel kompetensi pedagogik sebesar 0,132 dan untuk variabel kepuasan belajar sebesar 0,146, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan uji F, dengan kriteria linear jika nilai deviation from linearity > 0,05. Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,087 (>0,05), sehingga hubungan antara variabel X dan Y dinyatakan linear.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan rumus persamaan: Y = a + bX, di mana Y adalah kepuasan belajar mahasiswa, X adalah kompetensi pedagogik dosen, a adalah konstanta, dan b adalah koefisien regresi. Nilai a dan b dihitung dengan rumus: $b = (n\sum XY - \sum X\sum Y) / (n\sum X^2 - (\sum X)^2)$ dan $a = (\sum Y - b\sum X)/n$. Berdasarkan perhitungan menggunakan data dari 171 responden, diperoleh nilai b = 0,137 dan a = 12,326, sehingga persamaan regresinya adalah Y = 12,326 + 0,137X. Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kompetensi pedagogik dosen akan meningkatkan kepuasan belajar mahasiswa sebesar 0,137 satuan. Penelitian lain juga melaporkan persamaan regresi yang serupa, misalnya Y = 27,40 + 0,50X dan Y = 1,511 + 0,547X , yang semakin menguatkan bahwa terdapat pengaruh positif kompetensi pedagogik terhadap variabel dependen.

Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y, dilakukan uji t dengan rumus: t_hitung = b / Sb, di mana Sb adalah standar error koefisien regresi. Hasil perhitungan menunjukkan t_hitung = 12,648, sedangkan t_tabel pada taraf signifikansi 5% dengan df = n-2 = 169 adalah 1,974. Karena t_hitung (12,648) > t_tabel (1,974), maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dosen terhadap kepuasan belajar mahasiswa. Hal ini juga didukung oleh penelitian lain yang melaporkan nilai t_hitung = 4,691 > t_tabel = 1,9179 serta nilai F_hitung = 9,065 > F_tabel = 4,03 dengan signifikansi 0,0004 < 0,05.

Selanjutnya, untuk mengetahui besarnya kontribusi atau sumbangan variabel kompetensi pedagogik terhadap kepuasan belajar mahasiswa, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (R^2) dengan rumus: $R^2 = (b \times \sum xy) / \sum y^2$ atau menggunakan output SPSS. Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,44 , 0,53 , atau 0,408 pada berbagai penelitian. Nilai R Square yang diperoleh adalah sebesar 0,704 atau 70,4% , yang berarti bahwa variabel kompetensi pedagogik dosen memberikan kontribusi terhadap kepuasan belajar mahasiswa sebesar 70,4%, sementara sisanya sebesar 29,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti fasilitas belajar, motivasi belajar, atau kualitas pelayanan akademik. Beberapa penelitian lain melaporkan nilai R Square yang lebih kecil, misalnya

28,09% atau 26,2% , yang menunjukkan bahwa besarnya kontribusi kompetensi pedagogik dapat bervariasi tergantung pada karakteristik sampel dan konteks penelitian.

Untuk penelitian yang melibatkan lebih dari satu variabel independen, digunakan analisis regresi linear berganda dengan rumus: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 +... + bnXn$. Berdasarkan perhitungan pada salah satu penelitian, diperoleh persamaan regresi berganda $Y = 12,326 + 0,150X_1 + 0,107X_2 + 0,350X_3 + 0,350X_4$, di mana X_1 adalah kompetensi pedagogik, X_2 adalah kompetensi profesional, X_3 adalah kompetensi kepribadian, dan X_4 adalah kompetensi sosial. Nilai koefisien korelasi berganda (R) yang diperoleh adalah 0,8138 yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara keempat variabel independen secara simultan terhadap motivasi belajar, dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,669 atau 66,9%. Uji F simultan menghasilkan F_hitung = 199,369 > F_tabel = 3,0498, sehingga dinyatakan bahwa secara bersama-sama keempat kompetensi dosen berpengaruh signifikan terhadap kepuasan atau motivasi belajar mahasiswa. Semua perhitungan statistik dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical Package for Social Sciences) versi 23.0 atau yang lebih baru untuk memastikan akurasi dan efisiensi analisis data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melibatkan 171 responden mahasiswa aktif di perguruan tinggi yang menjadi lokasi penelitian. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 23.0. Berdasarkan analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa tingkat kompetensi pedagogik dosen berada pada kategori cukup baik, dengan persentase sebesar 42,1% pada interval nilai 57-61. Sementara itu, tingkat kepuasan belajar mahasiswa juga berada pada kategori cukup baik, dengan persentase sebesar 26,3% pada interval nilai 63-67.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Uji normalitas dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi untuk variabel kompetensi pedagogik sebesar 0,132 dan untuk variabel kepuasan belajar sebesar 0,146. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi deviation from linearity sebesar 0,087 yang juga lebih besar dari 0,05, sehingga hubungan antara variabel kompetensi pedagogik dosen dan kepuasan belajar mahasiswa dinyatakan linear.

Hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan regresi $Y = 12,326 + 0,137X$. Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kompetensi pedagogik dosen akan diikuti oleh peningkatan kepuasan belajar mahasiswa sebesar 0,137 satuan. Nilai konstanta sebesar 12,326 mengindikasikan bahwa apabila kompetensi pedagogik dosen bernilai nol, maka kepuasan belajar mahasiswa tetap berada pada angka 12,326.

Uji signifikansi parameter individual (uji t) menghasilkan nilai t_hitung sebesar 12,648, sementara nilai t_tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = 169 adalah 1,974. Karena nilai t_hitung (12,648) lebih besar dari t_tabel (1,974), maka hipotesis nol (H0)

ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dosen terhadap kepuasan belajar mahasiswa.

Selanjutnya, koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 0,704 atau 70,4%. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi pedagogik dosen memberikan kontribusi atau sumbangan pengaruh terhadap kepuasan belajar mahasiswa sebesar 70,4%, sedangkan sisanya sebesar 29,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti fasilitas belajar, motivasi belajar, kualitas pelayanan akademik, atau lingkungan pembelajaran.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik dosen memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kepuasan belajar mahasiswa. Kompetensi pedagogik yang dimaksud meliputi kemampuan dosen dalam memahami karakteristik mahasiswa, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum, melaksanakan kegiatan pembelajaran yang interaktif dan inspiratif, serta mengembangkan potensi mahasiswa secara optimal (Juhji et al., 2020).

Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik dosen terhadap kepuasan belajar mahasiswa sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyasa bahwa kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi inti yang harus dimiliki oleh pendidik agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan efisien. Dosen yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memotivasi mahasiswa untuk aktif berpartisipasi, serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna (Yahdi et al., 2025).

Temuan ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Gumilar (2019) menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa dengan nilai t_hitung sebesar 4,691 yang lebih besar dari t_tabel 1,9179, serta koefisien determinasi sebesar 26,2%. Penelitian lain oleh Ikhsan (2019) di IAIN Salatiga juga membuktikan bahwa kompetensi pedagogik dosen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pembelajaran dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, meskipun nilai R Square yang diperoleh hanya sebesar 0,110 atau 11,0% (Ko & Chung, 2015).

Nilai koefisien determinasi yang cukup tinggi dalam penelitian ini, yaitu 70,4%, mengindikasikan bahwa kompetensi pedagogik dosen merupakan faktor dominan yang mempengaruhi kepuasan belajar mahasiswa. Hal ini dapat dipahami karena dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, dosen berperan sebagai fasilitator utama yang berinteraksi langsung dengan mahasiswa. Kemampuan dosen dalam menyampaikan materi, mengelola kelas, menggunakan metode pembelajaran yang variatif, serta memberikan umpan balik yang konstruktif akan sangat mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran yang mereka terima (Riyana et al., 2023).

Selain itu, kompetensi pedagogik juga berkaitan erat dengan kemampuan dosen dalam melakukan evaluasi pembelajaran yang adil dan transparan. Mahasiswa akan merasa puas apabila mereka diperlakukan secara adil dalam proses penilaian, mendapatkan penjelasan yang jelas tentang kriteria penilaian, serta menerima umpan balik yang membantu mereka untuk memperbaiki pemahaman dan keterampilan mereka (Huang, 2021).

Namun demikian, penting untuk dicatat bahwa masih terdapat 29,6% faktor lain yang turut mempengaruhi kepuasan belajar mahasiswa di luar kompetensi pedagogik dosen. Faktor-faktor tersebut antara lain fasilitas belajar seperti ketersediaan ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, akses internet yang memadai, serta sarana dan prasarana penunjang pembelajaran lainnya. Motivasi belajar mahasiswa juga merupakan faktor internal yang sangat menentukan sejauh mana mahasiswa dapat merasakan kepuasan dalam proses pembelajaran. Kualitas pelayanan akademik, seperti kemudahan administrasi, responsivitas staf akademik, dan sistem informasi akademik yang handal, juga turut berperan dalam membentuk kepuasan mahasiswa secara keseluruhan (Note et al., 2025).

Penelitian ini juga mengungkap bahwa aspek kompetensi pedagogik yang paling dominan pengaruhnya terhadap kepuasan belajar mahasiswa adalah kemampuan dosen dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Dosen yang mampu menciptakan interaksi dua arah yang aktif dengan mahasiswa, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat, serta merespon pertanyaan-pertanyaan mahasiswa dengan sabar dan jelas, cenderung mendapatkan penilaian kepuasan yang lebih tinggi dari mahasiswanya (Matofani, 2024).

Sebaliknya, aspek kompetensi pedagogik yang masih perlu ditingkatkan adalah kemampuan dosen dalam mengembangkan potensi mahasiswa secara optimal. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa dosen masih cenderung berfokus pada penyelesaian materi sesuai dengan target kurikulum, sehingga kurang memberikan perhatian yang memadai terhadap pengembangan bakat dan minat individual mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pratiwi, Noor, dan Rozikin (2024) yang menemukan bahwa indikator konsistensi dalam menyampaikan informasi masih memperoleh penilaian terendah dari mahasiswa (Malihah, 2025).

Implikasi dari hasil penelitian ini sangat relevan bagi pengembangan mutu pendidikan tinggi. Perguruan tinggi perlu secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi pedagogik dosen melalui berbagai program pengembangan keprofesian berkelanjutan, seperti pelatihan metodologi pembelajaran, workshop pengembangan media pembelajaran inovatif, serta program mentoring bagi dosen-dosen muda. Selain itu, sistem evaluasi dosen oleh mahasiswa perlu terus disempurnakan agar dapat menjadi instrumen yang efektif untuk memotret kekuatan dan kelemahan dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran (Liakopoulou, 2011).

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain adalah cakupan penelitian yang hanya terbatas pada satu perguruan tinggi, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada kompetensi pedagogik sebagai variabel independen tunggal, sehingga belum dapat menjelaskan pengaruh simultan dari keempat kompetensi dosen (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial) terhadap kepuasan belajar mahasiswa. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menggunakan model analisis yang lebih kompleks seperti Structural Equation Modeling (SEM) untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel, serta melibatkan variabel mediasi seperti motivasi belajar atau pengalaman belajar mahasiswa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik dosen memiliki peran yang sangat penting dan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan belajar mahasiswa di perguruan tinggi. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_hitung sebesar 12,648 lebih besar dari t_tabel sebesar 1,974, sehingga hipotesis alternatif yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik dosen terhadap kepuasan belajar mahasiswa diterima. Persamaan regresi yang diperoleh yaitu Y = 12,326 + 0,137X mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kompetensi pedagogik dosen akan diikuti oleh peningkatan kepuasan belajar mahasiswa sebesar 0,137 satuan, yang berarti semakin baik kompetensi pedagogik yang dimiliki dosen, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan belajar yang dirasakan oleh mahasiswa.

Selain itu, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,704 atau 70,4% menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dosen memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kepuasan belajar mahasiswa, sementara sisanya sebesar 29,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar kompetensi pedagogik seperti fasilitas belajar, motivasi belajar mahasiswa, kualitas pelayanan akademik, serta lingkungan pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan faktor dominan yang perlu mendapatkan perhatian serius dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di perguruan tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan bagi institusi pendidikan tinggi untuk secara berkelanjutan mengembangkan kompetensi pedagogik dosen melalui berbagai program pelatihan, workshop, dan pendampingan, serta bagi dosen untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan berpusat pada mahasiswa guna menciptakan kepuasan belajar yang optimal

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak/Ibu yang telah membantu kami dalam perolehan data untuk penelitian kami sehingga penelitian kami dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Hilda, L. (2018). The Effect Of Pedagogic Competences Toward Students' Satisfaction. *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)*, 6(8). https://doi.org/10.18535/ijsrm/v6i8.el06

Huang, C. H. (2021). Using PLS-SEM Model to Explore the Influencing Factors of Learning Satisfaction in Blended Learning. *Education Sciences*, 11(5). https://doi.org/10.3390/educsci11050249

Isnaini, M., Kusuma, D., & Noviani, L. (2015). Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 1(2), 1-20. https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ptn/article/view/7353

Juhji, J., Rachman, M. S., & Nurjaya, N. (2020). Media Daring dan Kuantitas Pemberian Tugas Terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 1-15. https://doi.org/10.24235/tarbawi.v5i2.6802

Ko, W. H., & Chung, F. M. (2015). Learning satisfaction for culinary students: the effect of teaching quality and professional experience. *International Journal of Vocational and Technical Education*, 7(1), 1-13. https://doi.org/10.5897/IJVTE2014.0158

Kurniawan, H., Sujadi, E., & Meditamar, M. O. (2024). Do Students' Perception of Lecturers' Pedagogical Competence Have an Effect on the Satisfaction of Islamic Religious Education Program Students? *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 7(1). http://journal.ummat.ac.id/index.php/IJECA/article/view/20599

Liakopoulou, M. (2011). Teachers' Pedagogical Competence as a Prerequisite for Entering the Profession. *European Journal of Education*, 46(4), 474-488. https://doi.org/10.1111/j.1465-3435.2011.01495.x

Malihah, M. A. (2025). *Pengaruh Kualitas Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Siswa pada Lembaga Bimbingan Belajar Alfa Smart College* [Skripsi]. Universitas Bina Sarana Informatika. https://repository.bsi.ac.id/repo/68336/

Matofani, A. R. (2024). *Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan* [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Jember. https://repository.unmuhjember.ac.id/21962/

Muflihatun, H. N., & Suryani, N. (2020). Pengaruh fasilitas belajar, kompetensi profesional guru, dan sistem pembelajaran moving class terhadap kepuasan belajar siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 215-227

Note, H. P., Elmayanti, B. R., & Nuryana, I. (2025). Pengaruh Karakter Panggilan Jiwa, Penggunaan Learning Management System (LMS), Dan Bimbingan Guru Pamong Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPG Calon Guru FKIP Universitas Mataram. *Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 1(1). https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/jpgi/article/view/9536

Pratiwi, C., Noor, I., & Rozikin, M. (2024). The Influence of Education Personnel Competence on Student Satisfaction in Educational Services in Higher Education. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 7(2), 272-284. https://ouci.dntb.gov.ua/en/works/9622qOW9/

Riyana, M., Hiskya, H. J., Suradji, F. R., & Hanifah, S. (2023). Analisis Kepuasan Sekolah sebagai Pihak Penerima Mahasiswa PPL PPG Prajabatan dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6). https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/6058

Wang, T., Manda, T., Dai, T., & Hou, W. (2025). Empirical analysis on the impact of university teachers' pedagogical competence on students' satisfaction: the mediating role of learning experience. *Frontiers in Education*, 10, 1532430. https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1532430

Yahdi, M., Achruh, A., Nadirah, S., Mappasiara, & Fadliyah, S. (2025). Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 3(1). https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jpk/article/view/65251